

SKRIPSI

**ANALISIS POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA BUDI MULYA KECAMATAN AIR
KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF HOUSEHOLD CONSUMPTION PATTERNS OF
RUBBER FARMERS IN BUDI MULYA VILLAGE AIR
KUMBANG SUB-DISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Fradio Sujatmiko
05011282025034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

FRADIO SUJATMIKO. Analysis of Consumption Patterns of Rubber Farmer Households in Budi Mulya Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Consumption is an expenditure to reduce or spend the use value of a good or service. Consumption pattern is a proportion of household expenditure to fulfill food and non-food needs. Consumption patterns carried out by each community group and household are certainly different and not the same among other individuals. The purpose of this study was to determine how the consumption patterns of rubber farmer households in Budi Mulya Village, Analyzing the factors that influence the consumption patterns of rubber farmer households in Budi Mulya Village. The research was conducted in September 2023. The research method used was a survey and interview assisted by a questionnaire with a total of 40 respondents. The results showed that the consumption pattern of rubber farmer households in Budi Mulya Village was dominated by the proportion of non-food expenditure, with the proportion of food expenditure each year amounting to 40.79% smaller than the proportion of non-food expenditure of 59.21%. Factors that influence household consumption patterns include household income, education of housewives and the number of family members have a significant effect on the consumption expenditure of farmer households.

Keywords: consumption patterns, factors, income, rubber

RINGKASAN

FRADIO SUJATMIKO. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Konsumsi merupakan sebuah pengeluaran untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna sebuah barang atau jasa. Pola konsumsi merupakan sebuah proporsi dari pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan. Pola konsumsi yang dilakukan tiap kelompok masyarakat dan rumah tangga tentunya berbeda-beda dan tidak sama antar individu lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya, Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan survey dan wawancara dibantu dengan kuisisioner dengan total 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya didominasi oleh proporsi pengeluaran non pangan, dengan proporsi pengeluaran pangan setiap tahun sebesar 40,79% lebih kecil dibandingkan dengan proporsi pengeluaran non pangan sebesar 59,21%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga meliputi pendapatan rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani.

Kata kunci: faktor, karet, pola konsumsi, pendapatan

SKRIPSI**ANALISIS POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA BUDI MULYA KECAMATAN AIR
KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Fradio Sujatmiko
05011282025034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI
KARET DI DESA BUDI MULYA KECAMATAN AIR
KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

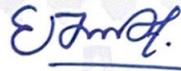
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Fradio Sujatmiko
05011282025034

Indralaya, Februari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildavana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” oleh Fradio Sujatmiko telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

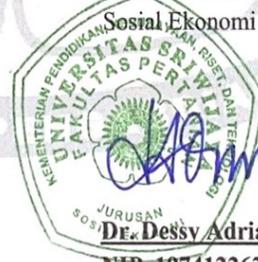
Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Ketua | (.....
 |
| 2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Sekretaris | (.....
 |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Penguji | (.....
 |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing | (.....
 |

Indralaya, Februari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fradio Sujatmiko

NIM : 05011282025034

Judul : Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Desa Budi
Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2024



Fradio Sujatmiko

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Fradio Sujatmiko. Memiliki nama panggilan sebagai Fradio. Lahir di Kota Jambi, 23 November 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Suhardi, dan Ibu Trislinda.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah SMPN 05 Kota Jambi, lulus pada tahun 2016. Pendidikan sekolah menengah atas diselesaikan penulis pada SMAN 08 Kota Jambi, dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Dan telah menyelesaikan semester 7 perkuliahan.

Saat ini penulis telah melaksanakan penelitian skripsi tentang Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Desa di Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Penulis memiliki beberapa pengalaman organisasi selama berkuliah. Diantaranya yaitu Staff PPSDM Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian (2020-2022). Staff PPSDM Himpunan Mahasiswa Jambi Universitas Sriwijaya (HIMAJA UNSRI) (2021-2022). Badan Pengurus Harian Dinas Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian (2022-2023). Serta Badan Pengurus Harian Departemen Internal Himpunan Mahasiswa Jambi Universitas Sriwijaya (HIMAJA UNSRI) (2022-2023).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Desa di Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” dapat diselesaikan secepatnya.

Dalam pengerjaan skripsi ini banyak hambatan yang dilalui, akan tetapi penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi ini.
2. Dua orang paling istimewa dan berjasa dalam hidup penulis, Ibu Trislinda dan Bapak Suhardi. Terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan serta doa yang senantiasa terucap disetiap langkah dan keputusan yang penulis ambil, tanpa doa dan dukungan kalian mungkin penulis tidak dapat sampai pada titik ini. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai terutama mama terimakasih telah berjuang untuk anak-anaknya.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan, dan waktu untuk penulis dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.S.i. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga mempermudah penulis untuk mengerjakan skripsi dan rencana penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ir. M Yamin, M.P. sebagai penelaah pada seminar proposal skripsi penulis, dengan arahan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai penelaah pada seminar hasil skripsi penulis, dengan masukan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini.
7. Ibu Reshi Wahyuni, S.P., M.Si., Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si., dan Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

sebagai komisi penguji pada sidang skripsi penulis, dengan waktu dan kesempatan yang diberikan penulis dapat melaksanakan sidang skripsi dan memperbaiki skripsi penulis.

8. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat dalam dunia perkuliahan dan jajaran staff akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian maupun staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik kampus Palembang maupun kampus Indralaya.
9. Sahabat-sahabat SMA penulis, Nadilah Andini, Nabilah Qotrun Nada, Chendy Veronica Lestari, dan Indah Permatasari yang selalu mendengarkan setiap keluhan serta cerita dalam dunia perkuliahan, mengapresiasi setiap pencapaian, dan selalu memberikan motivasi yang membangun penulis sampai sekarang.
10. Teman seperjuangan kelas Agribisnis B Indralaya khususnya, Yessa, Viona, Adriana, Fhadila, Dwi, Berlian, Septa, Amel, Desi, Riskie, dan Scicilia yang telah menemani dan mendukung dari awal perkuliahan sampai sekarang. Terimakasih telah mengajarkan arti kebersamaan serta membantu tanpa adanya pamrih.
11. *Circle* Krui Kuy 4 5 6, Nessya Nuragli, Arinda Ramadhani, Indy Rahayu, Muhammad Triyoga, Fitri Aryani, Aliyah Rubby, Arya Abdillah, Eko Perdana, David Andreas, Abdul Raup, Kartika Dian, Afif Dafiansyah, dan Ridho Fitriando yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam pengerjaan proposal skripsi ini. Terimakasih karna sudah selalu ada serta memberikan kasih sayang dan mau dianggap sebagai “*Rumah*”.

Penulis menyadari penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, Februari 2024

Fradio Sujatmiko

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Rumah Tangga Petani	8
2.1.2. Usahatani Karet.....	8
2.1.3. Konsumen	10
2.1.4. Pola Konsumsi	11
2.1.5. Konsumsi	12
2.1.6. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	13
2.1.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Penelitian	28

	Halaman
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Petani Desa Budi Mulya	31
4.2.1. Usia Petani Responden.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	33
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	34
4.2.4. Luas Lahan Garapan	34
4.2.5. Pendapatan Petani	35
4.2.6. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	39
4.3. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Desa Budi Mulya.....	40
4.3.1. Pola Konsumsi Pangan.....	41
4.3.2. Pola Konsumsi Non Pangan.....	44
4.3.3. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet.....	46
4.4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Desa Budi Mulya.....	47
4.4.1. Kriteria Ekonometrika.....	47
4.4.2. Kriteria Statistika	50
4.4.3. Kriteria Ekonomi.....	51
4.4.4. Pengaruh Masing-Masing Variabel.....	53
BAB 5.PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	17
Gambar 4.1. Uji Normalitas	48
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area Perkebunan Karet Kabupaten Banyuasin Tahun 2017- 2021	3
Tabel 4.1. Penduduk Desa Budi Mulya Berdasarkan Jenis kelamin.....	29
Tabel 4.2. Usia Petani Responden	32
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden	33
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	34
Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan	35
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Tetap	36
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Variabel.....	37
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Produksi	38
Tabel 4.9. Rata-Rata Penerimaan Petani Karet.....	38
Tabel 4.10. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	39
Tabel 4.11. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Karet.....	42
Tabel 4.12. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani Karet .	44
Tabel 4.13. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani.....	46
Tabel 4.14. Uji Multikolineritas.....	48
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
Tabel 4.16. Uji Simultan (Uji F)	50
Tabel 4.17. Uji Parsial (Uji T)	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Daerah Penelitian	60
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	61
Lampiran 3. Biaya Produksi Petani.....	63
Lampiran 4. Penerimaan Petani	64
Lampiran 5. Pendapatan Rumah Tangga Petani Responden	65
Lampiran 6. Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Karet Budi Mulya	67
Lampiran 7. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani Karet Budi Mulya	71
Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	74
Lampiran 9. Dokumentasi Selama Penelitian	76

BIODATA

Nama/NIM : Fradio Sujatmiko/05011282025034
Tempat/tanggal lahir : Jambi/23 November 2001
Tanggal Lulus : 28 Februari 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga
Petani Karet di Desa Budi Mulya
Kecamatan Air Kumbang Kabupaten
Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

*Analysis of Consumption Patterns of Rubber Farmer Households in Budi Mulya
Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency*

Fradio Sujatmiko¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Consumption is an expenditure to reduce or spend the use value of a good or service. Consumption pattern is a proportion of household expenditure to fulfill food and non-food needs. Consumption patterns carried out by each community group and household are certainly different and not the same among other individuals. The purpose of this study was to determine how the consumption patterns of rubber farmer households in Budi Mulya Village, Analyzing the factors that influence the consumption patterns of rubber farmer households in Budi Mulya Village. The research was conducted in September 2023. The research method used was a survey and interview assisted by a questionnaire with a total of 40 respondents. The results showed that the consumption pattern of rubber farmer households in Budi Mulya Village was dominated by the proportion of non-food expenditure, with the proportion of food expenditure each year amounting to 40.79% smaller than the proportion of non-food expenditure of 59.21%. Factors that influence household consumption patterns include household income, education of housewives and the number of family members have a significant effect on the consumption expenditure of farmer households.

¹ Mahasiswa

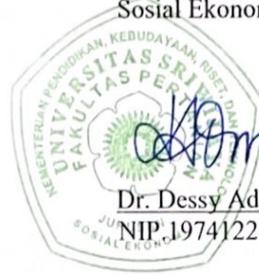
² Dosen Pembimbing

Indralaya, Februari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.19741226200112201

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa, terbukti dengan keanekaragaman hayati yang menakjubkan, baik di bidang pertanian, perikanan, maupun peternakan. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dan maritim, karena sumber daya alamnya yang kaya. Apalagi kondisi geografis yang strategis dan iklim tropis membuat kualitas potensi alam lebih unggul dibandingkan negara lain. Potensi tersebut harus dimanfaatkan secara optimal untuk membangun Indonesia terutama dari daerah yang dekat dengan sumber daya alam yaitu pertanian (Pane *et al.*, 2017)

Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, oleh karena itu Indonesia disebut dengan negara agraris. Diketahui dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2020 mencatat bahwa penduduk yang bekerja di bidang pertanian sebesar 38,23 juta atau 29,79 persen dari jumlah penduduk bekerja sebesar 128 juta orang. Pada awal tahun 2019 (Triwulan 1), kinerja Produk Domestik Bruto (PDB) di bidang pertanian menunjukkan angka yang baik yaitu Rp 245,7 Triliun yang mana meningkat Rp 40,4 Triliun dibandingkan dengan Triwulan IV tahun 2018 sebesar Rp 205,3 Triliun (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan, tanaman karet memiliki nilai ekonomis tinggi. Selain diusahakan untuk perkebunan besar tanaman karet juga diusahakan sebagai perkebunan yang strategis sebagai salah satu komoditas andalan ekspor nonmigas. Tanaman perkebunan dapat disadap getahnya pada tahun kelima. Getah dari tanaman karet disebut *lateks* dan bisa diolah menjadi lembaran karet (*sheet*), bongkahan karet disebut (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku utama industri karet dan umumnya diekspor (Didit dan Agus, 2008).

Karet merupakan komoditi ekspor andalan yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan devisa Indonesia. Beberapa lokasi di

Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk perkebunan karet dan sebagian besar berada di pulau Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan Karet memiliki peranan penting dalam program pembangunan, khususnya dalam pembangunan sektor pertanian, karena dari sektor pertanian petani menggantungkan hidupnya, sebagai cabang usaha untuk membuka lapangan pekerjaan, sebagai sumber pendapatan dan devisa non-migas yang sangat diharapkan (Setyamidjaja, 1993).

Luas area perkebunan komoditi karet di Indonesia pada tahun 2014 adalah 3.606.245 hektar dan menghasilkan 3.153.186 ton karet kering per tahun. Produksi karet terbesar berasal dari wilayah Sumatera dan Sumatera Selatan adalah salah satu daerah penghasil karet kering dengan luas lahan sebesar 822.698 hektar dan produksi sebesar 900.769 ton. Produksi karet tersebut berasal dari berbagai daerah di Sumatera Selatan, termasuk Kabupaten Banyuasin. (Puspitasari *et al.*, 2019).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penyumbang karet alam terbesar pada tahun 2022 dengan luas lahan sebesar 1.237.168 Ha dengan produksi 1.206.192 ton, selanjutnya Sumatera Utara memiliki luas 369.392 Ha dengan produksi 310.018 ribu ton, Jambi dan Riau masing-masing 10% dan diikuti Kalimantan Barat 8%. Hal ini menunjukkan Sumatera Selatan berada pada peringkat pertama di Sumatera dengan produksi terbesar. Untuk berkembang dan berproduksi secara maksimal, pohon karet membutuhkan suhu 26-32°C dan daerah yang lembab. Hasil pohon karet diperjualbelikan di dalam masyarakat dalam bentuk lateks segar, slab/koagulasi dan sit asap/sit angin. Hasil karet kemudian diolah menjadi produk setengah jadi yaitu lateks pekat, *ribbed smoked sheet (RSS)* dan *technically specified rubber (TSR)* (Badan Pusat Statistika, 2022).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah terbesar penghasil karet dengan luas sebesar 101.641 Ha dengan produksi 103.894 ribu ton. Kabupaten Banyuasin terletak pada jalur lalu lintas antar provinsi dimana memiliki wilayah seluas 11.832,69 Km² dan terbagi menjadi 19 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Banyuasin II dengan wilayah seluas 3.632,4 Km² atau sekitar 30,70% dari luas total wilayah Banyuasin. Marga

Telang merupakan kecamatan yang memiliki luas terkecil dengan luas 174,89 Km² atau sekitar 1,48% dari total wilayah Banyuasin. Komoditi karet, kelapa sawit, dan kelapa adalah komoditi perkebunan yang banyak diusahakan masyarakat Kabupaten Banyuasin, dibandingkan dengan komoditi lainnya. Dari 19 Kecamatan di Banyuasin ada beberapa komoditi unggulan yang ditanam, tetapi yang paling dominan adalah Tanaman karet. Berikut luas area tanaman karet yang terdapat di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Area Perkebunan Karet Kabupaten Banyuasin Tahun 2017-2021

No	Kecamatan	Luas Area Perkebunan Karet Rakyat (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Rantau Bayur	7557	7557	6970	6970	6970
2.	Betung	13339	14480	13695	13709	13695
3.	Suak Tapeh	6913	7638	11856	12276	11856
4.	Pulau Rimau	1194	1263	1323	1323	1323
5.	Tungkal Ilir	1561	4490	4784	4784	4784
6.	Selat Penuguan	16191	0	338	338	338
7.	Banyuasin III	11903	18185	19020	19721	19020
8.	Sembawa	11903	12954	13189	13179	13189
9.	Talang Kelapa	6698	7206	6682	5982	6682
10.	Tanjung Lago	359	429	455	455	455
11.	Banyuasin I	3808	4308	4746	4746	4746
12.	Air Kumbang	7077	5635	4920	4975	4920
13.	Rambutan	4232	5232	7009	6509	7009
14.	Muara Padang	1676	1796	5451	5451	5451
15.	Muara Sugihan	7672	823	835	835	835
16.	Makarti Jaya	34	34	34	34	34
17.	Air Saleh	355	376	100	100	100
18.	Banyuasin II	72	72	72	72	72
19.	Karang Agung Ilir	25	0	0	20	0
20.	Muara Telang	338	387	137	137	137
21.	Sumber Marga Telang	25	25	25	25	25
Kabupaten Banyuasin		91004	92890	101641	101641	101641

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin (2021)

Berdasarkan pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 di Kabupaten Banyuasin luas area lahan perkebunan karet adalah sebesar

101641 ha. Dapat dilihat juga pada Tabel 1.1. pada Kecamatan Air Kumbang pada tahun 2017-2021 luas lahan karet mengalami penurunan luas lahan perkebunan karet yang signifikan, yaitu 7077 ha pada tahun 2017 menjadi 4920 ha pada tahun 2021.

Desa Budi Mulya merupakan pemukiman transmigrasi pada tahun 1994 yang saat ini telah menjadi Desa *defintive* sejak dari tahun 2002. Desa Budi Mulya masuk ke dalam wilayah Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan Desa Budi Mulya ini memiliki luas wilayah kurang lebih sebesar 1.500 ha. Desa Budi Mulya memiliki jenis tanah dan tergolong daerah basah, pH tanah memiliki keasaman berkisar 4,6-5,4. Luas lahan menurut penggunaannya dibagi untuk perkarangan seluas 104 ha, perkebunan 485 ha, pertanian non pangan 50 ha dan sungai 39 ha.

Luas lahan komoditi menurut penggunaannya pada Desa Budi Mulya adalah tanaman perkebunan yang menjadi komoditas utama. Jenis komoditi utama dari sektor perkebunan di Desa Budi Mulya yaitu tanaman karet dan sawit. Akan tetapi selama lima tahun terakhir petani karet pada Desa Budi Mulya mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena harga karet yang tidak stabil dan faktor cuaca yang tidak menentu, harga karet pernah mencapai di titik terendah yaitu Rp. 5.000/kg, dengan harga rendah tersebut membuat petani susah dalam mencari nafkah. Harga karet yang murah bukan karna permainan harga luar negeri tetapi mutu getah karet yang sangat rendah, hal tersebut sangat berpengaruh dengan pendapatan petani dan juga jumlah konsumsi rumah tangga petani karet pada Desa Budi Mulya.

Konsumsi merupakan sebuah pengeluaran untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna sebuah barang atau jasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan secara bertahap maupun sekaligus. Semakin besar pengeluaran untuk konsumsi barang atau jasa maka semakin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Salah satu upaya strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah adalah menurunkan ketidakberdayaan penduduk dalam kebutuhan yang fundamental seperti sandang, papan, pangan dan kesehatan (Chalid, 2010).

Pola Konsumsi dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam

mengukur tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut dapat digunakan untuk mengkonsumsi makanan maupun non makanan. Pergeseran pola pengeluaran dalam konsumsi rumah tangga dari makanan ke non makanan dijadikan sebagai indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan harapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, pendapatan yang berlebih akan digunakan untuk kebutuhan konsumsi non makanan. Oleh karena itu pola konsumsi dalam suatu kelompok masyarakat sangat bergantung dengan pendapatan, atau dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan yang berbeda-beda dapat menyebabkan keanekaragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu (Aprilia, 2018).

Dengan adanya perubahan harga jual karet dapat mempengaruhi pola konsumsi petani karet. Jika terjadinya perubahan harga karet yang terjadi maka pendapatan petani karet akan berubah-ubah setiap minggunya. Saat harga jual karet tinggi maka pendapatan petani karet akan meningkat, tetapi jika harga jual karet mengalami penurunan maka pendapatan yang akan didapat petani karet bisa mengalami penurunan. Perubahan pendapatan petani karet juga banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, salah satunya dipengaruhi faktor cuaca (Syarifa, 2016).

Harga karet dan cuaca memiliki peran penting dan berhubungan satu sama lain dimana nantinya akan mempengaruhi jumlah berat karet yang nantinya berdampak pada hasil akhir yaitu pendapatan yang akan diperoleh oleh petani karet. Pada saat harga karet mengalami kenaikan tetapi cuaca buruk seperti hujan terus menerus yang mengakibatkan pohon karet menjadi basah dan pada saat musim kemarau yang mengakibatkan getah karet menjadi kering yang mengakibatkan berkurangnya berat karet yang dihasilkan. Begitupun jika harga turun dan cuaca buruk itu dapat mengakibatkan kerugian yang lumayan untuk petani karet (Pamungkas, 2021).

Dalam kehidupan bermasyarakat sekarang yang dimana sudah banyak sekali mengalami perkembangan zaman otomatis kebutuhan yang

diperlukan akan terus meningkat. Kebutuhan yang diperlukan meliputi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder yang harus dipenuhi. Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan tersebut dapat mencerminkan sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut (Panjaitan, 2018). Rendahnya harga karet memberikan dampak terhadap pendapatan dan kondisi ekonomi petani karet di Kabupaten Banyuasin terutama pada desa Budi Mulya yang kebanyakan penduduk pada desa ini meenggantungkan hidupnya dari komoditi karet.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ini penulis melakukan penelitian yang diharapkan dapat mengetahui bagaimana pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun yang menjadi pokok permasalahan penelitian yang ingin dikaji pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya.
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun beberapa tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Budi Mulya.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan hasil yang diharapkan memberikan informasi mengenai pola konsumsi petani karet di Desa Budi Mulya.
2. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan bagian dari proses belajar, khususnya mengenai pola konsumsi rumah tangga petani.
3. Sebagai bahan referensi dan dapat menjadi bahan kajian pustaka untuk penelitian yang sejenis dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. 2012. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak. *Journal of Economics* 1 (1), 1-11.
- Akmal. 2003. Analisis Pola Konsumsi Keluarga di Kecamatan Tallo Kota Makasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Alfianti, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *Journal of Economic, Business and Accounting* 2 (1), 76-83.
- Anwar, C. *Manajemen dan Budidaya Karet*. Medan: Pusat Penelitian Karet, 2001.
- Aprilia, Lisa. 2018. "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Radenintan Lampung*, 1-10.
- Azhari, F. 2022. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kampung Banyusuci Bogor. *Jurnal An Nuqud* 1 (1), 33-40.
- Baliwati, F. Y. 2004. *Pengantar Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik. *Pertanian di Indonesia tahun 2005*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan 2019-2021*. Jakarta: BPS
- Chalid, N. 2010. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi* 18 (1), 28-40.
- Dede., dan Deri, F. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: *Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1 (2), 85-114.
- Didit., Setiawan, H., dan Andoko, A. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Depok: Agro Media Pustaka.
- Febriyani. D.I., Widayanti, S., Hendrarini, H., dan Fitriana. N.H.I. 2022. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Ketawang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal AGRIMOR* 7 (3), 77-85.
- Handayani, S. 2012. Aspek Hukum Dalam Perlindungan Konsumen Dalam

Pelayanan Air Bersih Pada PDAM Tirtasari Binjai. *Jurnal Non Eksakta* 4 (1), 1-65.

Handayani, S. 1994. *Pangan dan Gizi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika* 2 (1), 75-84.

Kristiyanti, S. T. C. 2008. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Mizan Pustaka.

Manurung, R. P., dan Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Univeristas Indonesia.

Maskur. C. A., Nugraha, A., dan Afikasari, D. 2022. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Proporsi Konsumen Pangan Peternak Kambing di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan* 3 (1), 31-35.

Masliah. 2002. *Hubungan Antara Konsumsi dan Pendapatan*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.

Nakajima, C. 1986. *Subjective Equilibrium Theory of The Farm Household*. Amsterdam: Elsevier Science Publisher.

Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Nugraha, S.I., dan Alamsyah, A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 24 (2), 93-100.

Pamungkas, D. A. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ilmu Ekonomi Ekonomi dan Pembangunan* 4 (1), 180-196.

Pane, E., Siregar, T.H., Rahman A. 2017. Model Penanggulangan Kelangkaan Penyadap di Perkebunan Karet. *Jurnal Agrica* 10 (1), 1-12.

- Panjaitan, F. 2018. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Sei Kuning Kabupaten Rokan Hulu Riau. *Jurnal Masepi* 3 (2), 1-13.
- Puspitasari, M. S., Amin, Z., dan Arfandi, A. 2019. Tingkat Pendapatan Dan Pola Konsumsi Petani Karet Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. *Journal of Food System and Agribusiness* 2 (2), 1-8.
- Sandi, A., Gusriati, dan Gusvinta H. 2019. "Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani karet di Desa Kota Baru, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau." *Journal Mahasiswa Pertanian* 3 (2), 171-180.
- Saputri, R., Lestari. A.L, dan Susilo. J. 2016. "Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau." *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 12 (3), 123-130.
- Setyamidjaja, D. 1993. *Seri Budidaya Karet*. Yogyakarta: Kanisus.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifa, L. F. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet* 34 (1), 119-126.
- Wahyudy, H.A., Azharuddin., dan Asrol. 2015. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 249-260.
- Wisudaningsi, A. B., Arofah, I., dan Belang. K. A. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika dan Matematika* 1 (1), 103-116.
- Zebua, A., Hadi, S., Bakce, D. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sayuran di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis* 21 (2), 163-172.